

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan industri (dukungan industri) dalam melaksanakan praktek kerja industri cenderung sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel kesiapan industri, yaitu sebesar 3,12. Variabel ini diukur melalui indikator: (1) dukungan industri dalam pembuatan program prakerin, (2) dukungan industri dalam penyusunan kurikulum, (3) perencanaan waktu prakerin, (4) dukungan industri dalam pembekalan siswa, (5) dukungan industri dalam bimbingan parakerin, (6) dukungan industri dalam assesment/penilaian, (7) dukungan industri dalam bantuan sarana prasarana, (8) dukungan industri terhadap magang guru, (9) dukungan industri terhadap beasiswa, (10) dukungan industri terhadap uang saku siswa, (11) dukungan industri terhadap praktek kerja, dan (12) dukungan industri terhadap penempatan tamatan.
2. Efektivitas praktek kerja industri siswa SMKN 1 Gantar Indramayu yang diukur melalui indikator: (1) prestasi kerja, (2) kehadiran dan disiplin, (3) inisiatif dan kreativitas, (4) kerjasama, (5) tanggung jawab, (6) sikap, (7) kesesuaian pekerjaan, (8) ketepatan teknologi, dan (9) penilaian, cenderung sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden

terhadap angket variabel efektivitas praktek kerja industri siswa SMKN 1 Gantar Indramayu sebesar 3,21.

3. Layanan akademik yang terjadi dalam pelaksanaan praktek kerja industri di SMKN 1 Gantar Indramayu cenderung sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket layanan akademik sebesar 3,06. Variabel ini terdiri dari dua sub variabel yaitu kesiapan siswa (kompetensi siswa) dan kesiapan Wakasek Hubin (panitia kerja prakerin). Sub variabel kesiapan siswa diukur melalui indikator: (1) teori di sekolah, (2) praktek di sekolah, dan (3) pembekalan sebelum prakerin. Sedangkan kesiapan Wakasek Hubin diukur melalui indikator: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) pelaporan dan evaluasi.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel layanan akademik terhadap efektivitas praktek kerja industri, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,658. Berdasarkan perhitungan determinasi besarnya hubungan tersebut memberikan kontribusi sebesar 43,31%, artinya secara parsial layanan akademik berpengaruh terhadap efektivitas paraktek kerja industri sebesar 43,31% dan sisanya 56,69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kesiapan industri terhadap efektivitas praktek kerja industri. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,555, besarnya hubungan tersebut memberi kontribusi sebesar 30,80%, artinya efektivitas praktek kerja industri

dipengaruhi oleh kesiapan industri sebesar 30,80% dan sisanya 69,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan akademik dan kesiapan industri secara bersama-sama terhadap efektivitas praktek kerja industri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,708, berdasarkan perhitungan determinasi besarnya hubungan tersebut memberi kontribusi sebesar 50,08%, artinya efektivitas praktek kerja industri dipengaruhi oleh layanan akademik dan kesiapan industri secara bersama-sama sebesar 50,08% dan sisanya 49,92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil analisis dan pengolahan data menunjukkan bahwa kesiapan industri (dukungan industri) memberikan kontribusi yang signifikan bagi efektivitas praktek kerja industri, kontribusinya sebesar 30,80%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan industri sudah memberikan kontribusi yang signifikan bagi efektivitas praktek kerja industri. Namun demikian kesiapan industri dirasakan belum optimal dalam pelaksanaan praktek kerja industri, terutama dalam penyiapan tempat praktek dan pekerjaan praktek di industri yang relevan dengan kompetensi keahlian siswa, karena tidak sedikit siswa praktek kerja industri pada tempat dan pekerjaan yang tidak relevan dengan program studi keahlian siswa, sehingga harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efektivitas praktek kerja industri siswa SMKN 1 Gantar Indramayu.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data menunjukkan bahwa layanan akademik dan kesiapan industri secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas praktek kerja industri sebesar 50,08%. Hal ini menegaskan bahwa kesiapan siswa, kesiapan sekolah (kesiapan Hubin), dan kesiapan industri sudah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas praktek kerja industri siswa SMKN 1 Gantar Indramayu. Tetapi layanan akademik (kesiapan siswa dan kesiapan sekolah) dirasakan belum optimal, terutama penyiapan fisik dan mental siswa dalam melakukan pekerjaan pada bagian produksi di industri, serta penyiapan industri sebagai tempat praktek bagi siswa, sehingga harus dilakukan perbaikan di berbagai aspek, dari variabel layanan akademik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas praktek kerja industri siswa SMKN 1 Gantar Indramayu.

C. Rekomendasi

Kesiapan industri dan layanan akademik (kesiapan siswa dan kesiapan sekolah) merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan praktek kerja industri siswa. Karena itu, perlu ada upaya untuk menyiapkan siswa, sekolah dan industri agar lebih efektif dalam melaksanakan praktek kerja industri siswa. Untuk meningkatkan efektivitas praktek kerja industri siswa SMK diajukan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

1. *Tingkatkan layanan akademik (kesiapan siswa dan kesiapan sekolah) dalam pelaksanaan praktek kerja industri siswa.* Kesiapan siswa yang berkaitan dengan pengetahuan (teori) di sekolah dan pembekalan sebelum Pakerin

(kesiapan mental dan kesiapan fisik) yang harus ditingkatkan lagi, agar siswa dapat melaksanakan praktek kerja industri secara efektif. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubin/panitia kerja Prakerin diharapkan dapat meningkatkan persiapan dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja industri. Karena melalui persiapan dan pelaksanaan praktek kerja industri yang baik akan tercapai tujuan dan sasaran praktek kerja industri, sehingga para siswa akan merasa puas dalam pelayanan, efektif dalam pelaksanaan, efisien dalam pendanaan, serta bermakna dalam pencapaian.

2. *Tingkatkan bimbingan dan monitoring siswa.* Bimbingan dan monitoring siswa dalam melaksanakan praktek kerja industri sangat diperlukan, agar tujuan praktek kerja industri yang diharapkan dapat tercapai, sebab bimbingan dan monitoring yang baik akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan praktek kerja industri siswa SMK.

3. *Tingkatkan hubungan dan kerjasama sekolah dan dunia usaha/industri.* Karena pelaksanaan praktek kerja industri siswa dapat berjalan secara efektif bila ada kesiapan (dukungan) dunia usaha/industri. Dunia usaha/industri yang merupakan mitra dalam pelaksanaan kegiatan praktek kerja industri, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan peran serta sertanya dalam menerima siswa untuk belajar sambil bekerja, memberikan kesempatan untuk menggunakan fasilitas kerja selama praktek kerja industri, dan memberikan bimbingan sesuai bidangnya masing-masing, sebab dampak positif dari pelaksanaan praktek kerja industri ini dirasakan bagi dunia usaha/industri setelah para siswa lulus dari SMK.

4. Bagi para Peneliti yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap efektivitas praktek kerja industri, maka variabel-variabel dan indikatornya perlu dikembangkan lebih mendalam lagi, sehingga mengungkap seluruh faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas praktek kerja industri siswa SMK.

